



**Lintang Aksara: Jurnal
Pendidikan Bahasa dan
Sastra**

P-ISSN: xxxxx | E-ISSN: xxxxx
Vol 2 No. 5 Oktober 2022



Analisi Wacana Kritis Norman Fairclough pada Penanganan Truk Batu Bara dalam Berita Jambi

Muammar Ilham¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univeritas Jambi, Jambi

e-mail: muammar.ilhamm@gmail.com

ABSTRAK

Batubara merupakan salah satu sumber kekayaan alam yang menjadi sumber mata pencaharian di daerah Jambi. Pengangkutan batu bara dari satu tempat ke tempat lain menjadikan masalah pengangkutan batu bara menjadi topik yang selalu hangat dibicarakan di masyarakat. Dalam pemberitaan yang dimuat di laman berita online Ungkap.co.id dan TribunJambi yang sama-sama membahas penanganan permasalahan transportasi batu bara di sekitar Pal Merah dan Lingkar Selatan memiliki pola dan susunan serta isi atau maksud yang berbeda walaupun memiliki inti yang sama. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan analisis wacana kritis dengan menggunakan teori Norman Fairclough. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menyajikan analisis wacana kritis model Norman Fairclough pada dua berita berjudul "Solusi Kemacetan Akibat Truk Batubara: Memasang Spanduk Untuk Mematuhi Jam Operasional" yang dilansir laman berita online Ungkap.co.id dan berita berjudul "Dishub Jambi Diminta Segera Pasang Rambu Larang Parkir Kendaraan Batubara di Bahu Jalan" yang dirilis laman berita online TribunJambi.com. Kesimpulan yang dapat ditarik dari kedua berita di atas dengan kaitannya dengan teori Norman Fairclough adalah bahwa dalam kedua berita di atas tersusun kata atau kalimat yang dapat dilihat sebagai bentuk praktik sosial yang kemudian menghasilkan perubahan sosial. Selain itu, terdapat hubungan dialektis antara praktik sosial dengan proses pembentukan wacana, yaitu wacana memengaruhi tatanan sosial dan tatanan sosial memengaruhi wacana.

Kata kunci: Batubara, Analisis Wacana Kritis, Berita Jambi, Norman Fairclough

ABSTRACT

Coal is one of the sources of natural wealth that is a source of livelihood in the Jambi area. The transportation of coal from one place to another makes the problem of coal transportation a topic that is always hotly discussed in the community. In the news published in the online news pages Ungkap.co.id and TribunJambi which both discuss the handling of coal transportation problems

around Pal Merah and South Ring have different patterns and arrangements and contents or intentions even though they have the same core. This can be known by conducting a critical discourse analysis using Norman Fairclough's theory. In this study, the method used was a qualitative descriptive research design by presenting the analysis of the critical discourse of Norman Fairclough's model on two news stories entitled "Solutions to Traffic Jams Due to Coal Trucks: Install Banners to Comply with Operating Hours" which was released on the Ungkap.co.id online news page and the news entitled "Dishub Jambi Asked to Immediately Install Signs Prohibiting Parking of Coal Vehicles on the Shoulder of the Road" released by the online news page TribunJambi.com. The conclusion that can be drawn from the two news stories above with their relation to Norman Fairclough's theory is that in the two news stories above are composed of words or sentences that can be seen as a form of social practice that then produces social change. In addition, there is a dialectical relationship between social practice and the process of forming discourse, that is, discourse affects social order and social order affects discourse.

Keywords: Coal, Critical Discourse Analysis, Jambi News, Norman Fariclough

PENDAHULUAN

Batu bara adalah salah satu sumber kekayaan alam yang menjadi sumber pencaharian di daerah Jambi. Pengangkutan batubara dari satu tempat menuju tempat yang lain menjadikan permasalahan angkutan batu bara sebagai topik yang selalu hangat dibicarakan di tengah masyarakat. Pasalnya, angkutan batu bara yang sering melintas di jalan yang juga difungsikan oleh masyarakat sekitar seringkali menimbulkan konflik, mulai dari parkir liar, kemacetan, dan keresahan akan terjadinya kecelakaan yang memang sering melibatkan truk batu bara dengan para pengemudi jalan yang lain.

Di tengah masyarakat yang tinggal di daerah Pal Merah sendiri perihal angkutan batubara ditanggapi dengan sangat serius. Hal ini dapat dilihat dari adanya tuntutan masyarakat Pal Merah dan Jalan Lingkar Selatan perihal angkutan batubara ke pihak yang berwenang yang tidak lain adalah DPRD Provinsi Jambi yakni Edi Purwanto dan beberapa pihak lain yang bersangkutan. Selain itu, desakan dari masyarakat atas apa yang telah disepakati bersama dengan pihak-pihak yang berwenang menunjukkan keseriusan masyarakat sekitar Pal Merah dan warga Lingkar Selatan dalam menangani masalah angkutan batubara ini.

Dalam berita yang dimuat dalam laman berita online Ungkap.co.id dan TribunJambi yang sama-sama

membahas tentang penanganan masalah angkutan batubara di sekitar Pal Merah dan Lingkar Selatan memiliki pola dan susunan serta isi atau maksud yang berbeda meski memiliki inti yang sama. Hal tersebut dapat diketahui dengan mengadakan analisis wacana kritis dengan menggunakan teori Norman Fairclough.

2. METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif kualitatif dengan memaparkan analisis wacana kritis model Norman Fairclough pada dua berita yang berjudul “Solusi Macet Akibat Truk Batu Bara: Pasang Spanduk hingga Patuhi Jam Operasional” yang dirilis pada laman berita online Ungkap.co.id dan berita yang berjudul “Dishub Jambi Diminta Segera Pasang Rambu Larangan Parkir Kendaraan Batu Bara di Bahu Jalan” yang dirilis oleh laman berita online TribunJambi.com. Metode ini berfungsi untuk menganalisis isi teks dari dua berita di atas berdasarkan dengan pandangan Norman Fairclough yang mengemukakan bahasa tutur dan tulisan sebagai praktik sosial dan adanya hubungan yang saling berkaitan antara struktur sosial dan proses produksi wacana.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Metode ini digunakan

untuk mencari data berupa teks berita pada laman berita online Ungkap.co.id dan TribunJambi.com. Kemudian untuk analisis data yang digunakan adalah analisis data berupa kualitatif yang didasarkan pada model interaktif. Menurut Miles dan Huberman (2017:247-252) analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif hingga tuntas. Tahapan analisis tersebut seperti (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) dan verifikasi atau kesimpulan. Sedangkan untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini tidak lain adalah laman berita online Ungkap.co.id dan TribunJambi.com yang keduanya memiliki topik pembahasan yang sama tentang penanganan lanjutan terhadap kebijakan yang berkaitan dengan angkutan batu bara yang melintas di jalan Pal Merah. Alasan pemilihan teks berita di atas adalah karena topik tersebut masih menjadi pembicaraan yang hangat di kalangan masyarakat yang artinya penanganan yang diharapkan tidak berjalan sesuai yang diinginkan sehingga menarik untuk dikaji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis (AWK) adalah salah satu bagian dari analisis wacana kritis yang ada. Dalam analisis wacana kritis terdapat sebuah konsep bahwasannya wacana tidak hanya untuk dipahami semata sebagai studi bahasa. Fairclough dan Wodak (1997)

berpendapat bahwa dalam analisis wacana kritis perlu juga melihat wacana sebagai bentuk dari suatu praktik sosial sehingga perlu diperhatikan terhadap kriteria yang holistik dan juga kontekstual. Kualitas suatu wacana kritis dapat dinilai dari segi kemampuan dalam menempatkan teks pada konteks yang utuh. Wacana tidak lagi hanya dipahami dari sekadar serangkaian kata atau proposisi dalam teks, akan tetapi juga sebagai sebuah gagasan, konsep atau efek yang dibentuk dalam suatu konteks tertentu sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi cara berpikir dan bertindak. Terdapat lima ciri umum yang dapat digunakan untuk mengenali suatu analisis wacana kritis, yaitu (1) sifat struktur dan proses kultural dan sosial yang mana memandang teks sebagai bagian dari bentuk praktik sosial dan teks sebagai bagian dari fenomena kemasyarakatan yang tidak seterusnya atau selamanya memiliki sifat linguistik-kewacanaan, (2) wacana tersusun dan bersifat konstitutif, yang artinya wacana merupakan bentuk dari praktik sosial, yang mana juga memiliki hubungan dialektik dengan dimensi-dimensi sosial yang lain, (3) penggunaan bahasa yang sebisa mungkin dianalisis secara empiris dalam konteks interaksi sosial, (4) fungsi wacana secara ideologis, (5) Penelitian yang dilakukan dengan tujuan menguak peran praktik kewacanaan dalam melestarikan hubungan kekuasaan yang tidak setara.

3.2 Teori Norman Fairclough (Dialectical-Relational Approach/DRA)

Norman Fairclough berpendapat bahwa dalam pemakaian bahasa tutur dan tulisan dilihat sebagai praktik sosial. Praktik sosial dalam suatu analisis wacana dianggap dapat menyebabkan adanya hubungan yang saling berkaitan antara struktur sosial dengan proses produksi wacana. Dalam memahami wacana dalam bentuk naskah/teks pembaca atau penulis tidak dapat melepaskannya dari konteksnya. Untuk dapat menemukan “realitas” di balik teks diperlukan adanya penafsiran atas konteks produksi teks, konsumsi teks dan juga aspek sosial budaya yang mempengaruhi pembuatan teks itu sendiri. Fairclough (1989) mengatakan bahwa ada dialektik antara sosial dan wacana. Wacana dapat mempengaruhi tatanan sosial, demikian juga terhadap tatanan sosial yang dapat mempengaruhi wacana. Pertama, discourse yang mana membentuk dan dibentuk oleh masyarakat. Kedua, discourse membantu dalam membentuk dan mengubah pengetahuan beserta objek-objeknya, hubungan sosial, dan juga identitas sosial. Ketiga, discourse dibentuk oleh hubungan kekuasaan dan terkait dengan adanya ideologi. Keempat, pembentukan discourse menandakan adanya tarik ulur atas kekuasaan. Oleh karena itu, analisis wacana kritis yang dikemukakan dan dikembangkan oleh Fairclough ini dapat disebut juga dengan Pendekatan Relasi Dialektik (Dialectical-

Relational Approach/ DRA) atau yang disebut juga sebagai pendekatan perubahan sosial.

Konsep yang dibentuk dan dikembangkan oleh Fairclough (1989 dan 1995) berfokus atau menitikberatkan pada tiga tahapan. (1) Setiap teks memiliki tiga fungsi sebagai representasi, relasi dan identitas, (2) praktik wacana yang meliputi cara-cara para pekerja media dalam memproduksi teks, (3) praktik sosial-budaya dalam menganalisis tiga hal yaitu, ekonomi, politik dan budaya yang mempengaruhi institusi media wacana. Sedangkan dalam pembahasan praktik sosial budaya dapat meliputi tiga tahapan yaitu, situasional, institusional, dan sosial. Pada tahapan situasional erat kaitannya dengan produksi dan konteks situasi. Sedangkan tahapan institusional berhubungan dengan pengaruh dari institusi secara internal maupun eksternal. Dan level atau tingkatan sosial berkaitan dengan situasi yang lebih makro, seperti pada sistem politik, sistem ekonomi, atau sistem budaya masyarakat secara keseluruhan.

Pendekatan Fairclough ini secara lebih khusus dapat dikategorikan sebagai pendekatan dalam bentuk wacana analisis yang berorientasi pada teks dan berusaha untuk menyatukan tiga tradisi, yaitu analisis tekstual yang terinci di bidang linguistik, analisis makro-sosiologis/praktik sosial, dan tradisi interpretatif dan mikros-sosiologis. Dalam wacana yang seperti ini maka

kehidupan sehari-hari diperlukan sebagai produk tindakan orang-orang.

Pada berita yang dirilis pada 5 November 2022 di laman berita online Ungkap.co.id yang diberi judul besar “Solusi Macet Akibat Truk Batu Bara: Pasang Spanduk hingga Patuhi Jam Operasional” memberikan kesan pertama bagi para pembaca bahwa permasalahan kemacetan yang ditimbulkan oleh truk batubara pada akhirnya mendapatkan solusi dan tanggapan tegas dari masyarakat. Berita yang membahas tentang penanganan atau tindak lanjut mengenai permasalahan truk batubara tersebut terdapat kalimat yang menandakan adanya praktik sosial yang terjadi yakni pada kalimat “Dalam pertemuan tersebut, beberapa tuntutan yang disampaikan masyarakat Pal Merah dan Jalan Lingkar Selatan diantaranya adalah:” yang artinya telah terselenggarakan suatu pertemuan yang sangat serius antara masyarakat yang berasal dari dua daerah dengan pihak yang berwenang atau memiliki kekuasaan yang sah. Hal ini diperjelas dengan kalimat utama pembuka berita pada laman ungkap.co.id yang bertuliskan “Menindaklanjuti kemauan warga Lingkar Selatan terkait angkutan batu bara yang melintas di ruas jalan Lingkar Selatan Kota Jambi, Ketua DPRD Provinsi Jambi Edi Purwanto, Ditlantas Polda Jambi Kombes Pol Dhafi, Kapolresta Jambi Kombes Pol Eko Wahyudi, terkait di bidang angkutan lintas jalan menggelar pertemuan tatap muka dengan forum RT maupun RW untuk membahas

buka tutup jam operasional angkutan batu bara. Sedangkan dalam berita yang dimuat di laman Tribun Jambi, berita yang membahas topik yang sama itu dibuka dengan tuntutan yang dituliskan secara jelas yang artinya sudah tidak lagi membahas perihal pertemuan melainkan bentuk tindakan dari hasil pertemuan tersebut yakni dengan kalimat “Ketua DPRD Provinsi Jambi, Edi Purwanto meminta kepada Dinas Perhubungan Provinsi untuk segera membuat rambu lalu lintas di sepanjang jalan yang dilalui oleh angkutan batu bara. Hal ini menindaklanjuti pertemuan yang dilakukan beberapa waktu lalu bersama dengan pihak kepolisian Polda Jambi dan masyarakat Kecamatan Paal Merah.” Yang artinya dapat disimpulkan bahwa di berita yang pertama dapat dikatakan sebagai pembuka karena membahas tentang kesepakatan apa saja yang termuat dalam pertemuan tersebut sedangkan berita yang kedua lebih kepada kelanjutan dari berita yang pertama karena membahas tindakan lebih lanjut terhadap hasil keputusan dari pertemuan tersebut.

Hal ini diperkuat dengan isi dari berita pertama yang lebih mengarah kepada isi dari kesepakatan seperti arahan dari Ketua DPRD pada Kadishub untuk segera membuat rambu-rambu di sepanjang Jalan Lingkar Selatan, baik berupa rambu larangan berhenti atau larangan parkir dalam waktu 2 Minggu yang harus sudah selesai. Kemudian di berita kedua dipaparkan keterangan lebih lanjut mengapa rambu-rambu tersebut perlu dipasang

sesegera mungkin dengan kalimat alasan dalam berita sebagai berikut:

“Edi Purwanti menyebut bahwa dengan pemasangan rambu ini diharapkan tidak ada aktivitas parkir di pinggir jalan yang dilakukan oleh mobil angkutan batu bara. Selama ini, bahkan sampai dengan saat ini masih terdapat kendaraan angkutan batu bara yang parkir di pinggir jalan dan ini sangat mengganggu masyarakat.”

Yang artinya, berita kedua seperti pendukung terhadap berita pertama meski memiliki topik pembahasan yang sama namun berita kedua lebih berfokus pada pemasangan rambu-rambu larangan berhenti atau parkir di pinggir jalan. Sedangkan pada berita pertama membahas permasalahan penanganan angkutan batu bara dengan lebih umum atau luas. Hal tersebut dapat diketahui dari kalimat berita yang berbunyi “Saya juga meminta kepada Kadishub Provinsi Jambi agar menyusun anggaran perencanaan pengadaan kendaraan derek untuk tahun anggaran 2023,” dan dengan pemaparan jam operasional di badan berita yang memperkuat bahwa berita di berita pertama lebih ke pembahasan yang luas dibanding dengan berita kedua yang dimuat di laman berita online Tribun Jambi.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kedua berita diatas dengan kaitannya

pada teori Norman Fairclough adalah di dalam kedua berita di atas tersusun atas kata atau kalimat yang dapat dilihat sebagai bentuk praktik sosial yang kemudian menghasilkan perubahan sosial. Di samping itu, dari teks berita di atas maka dapat dianalisis bahwa adanya hubungan dialektik antara praktik sosial dengan proses terbentuknya wacana, yaitu wacana mempengaruhi tatanan sosial dan tatanan sosial mempengaruhi wacana. Hal ini tergambar dari ketegasan masyarakat dalam menindaklanjuti permasalahan batu bara dengan memberikan 7 tuntutan pada Pemprov atau pihak yang berwenang yang kemudian terdapat penanganan dari pihak tersebut pada 7 tuntutan yang telah disepakati.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis. Rineka Cipta.

Badara A. (2012). Analisis Wacana, Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Media. Kencana Prenada Media Group.

Badudu, J. S. (1993). Pelik-Pelik Bahasa Indonesia. Pustaka Prima.

- Birowo, M, Antonious, ed. *Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi*: Yogyakarta: Gitanyali, 2006.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Bungin, B. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1989.
- Coulthard M. (1979). *An Introduction to Discourse Analysis*. Longman.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditia Bakti, 2003.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 2008.
- Fairclough, Nourman. 1989. *Language and Power*. Harlow: Longman.
- Fairclough, Nourman. 1992. *Discourse and Social Change*. Cambridge: Polity Press.
- Fairclough, Nourman. 1995a. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language* London: Longman.
- Fairclough, Nourman. 1995b. *Media Discourse*. London: Edward Arnold.
- Fairclough, Nourman. 1995. *Kesadaran Bahasa Kritis (terjemahan)*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Pengantar Burhan Bungin. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- McBride, Sean. *Komunikasi dan Masyarakat Sekarang dan Masa depan: Aneka Suara dan satu dimensi*. Jakarta: PN Balai Pustaka, UNESCO, 1983.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 1987.
- Parera, ID. *Teori Semantik* Erlangga. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Philips, Louise J dan Marianne W. Jorgensen. 2002. *Discourse Analysis as Theory and Method*. London: SAGE Publications.
- Rani, Abdul. *Analisis Wacana Sebuah Kajian*. Malang: Bayu Media, 2004.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Surahmad, Winarto. *Dasar-Dasar Teknik Penelitian*. Bandung: CV. Tarsita, 1989.
- Tarigan, Guntur Hery. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa, 1984.

Titscher, Stefan, M. Meyer, R. Wodak, dan E. Vetter. 2000. *Methods of Text and Discourse Analysis*. London: Sage Publication.

<https://ungkap.co.id/solusi-macet-akibat-truk-batu-bara-pasang-spanduk-hingga-patuhi-jam-operasional/>

<https://jambi.tribunnews.com/2022/11/07/dishub-jambi-diminta-segera-pasang-rambu-larangan-parkir-kendaraan-batu-bara-di-bahu-jalan>